

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**DARING**

Sekolah : SMA Negeri 2 Tandun  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : XII/Ganjil  
Materi Pokok : Struktur Keruangan Kota  
Alokasi Waktu : 1x30 menit (1x Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2. Menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembanguna	3.2.11 Menganalisis struktur keruangan kota
4.2 Membuat makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, bagan, tabel, grafik, dan/atau diagram	4.2.1 Membuat makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, bagan, tabel, grafik, dan/atau diagram

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melalui proses pembelajaran dengan pendekatan *Scientific Learning* dan model *Discovery Learning*, peserta didik mampu menganalisis struktur keruangan kota, memiliki sikap mandiri, kerja sama, percaya diri, kreatif, jujur dan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## D. Materi Pembelajaran

Fakta

- Gambar Kota



Konsep

- Kota

Prinsip

- Pemerataan pembangunan

Prosedur

- Struktur keruangan kota

## E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning

Metode Pembelajaran : Penemuan terbimbing, Diskusi Kelompok, Pemberian Tugas

## F. Media Pembelajaran

Media :

- Video struktur ruang kota
- LKPD/Lembar Kerja Peserta Didik

Alat/Bahan :

- Handout
- Google Classroom
- Google Form
- Laptop
- Smartphone

## G. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Geografi Kelas XII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arifin, Aji. 2014. Buku Geografi Kelas XII Peminatan Ilmu-ilmu Sosial Kurikulum 2013. Surakarta: Mediatama.

- <https://youtu.be/K5W30gw5XO4>
- <http://portageograf.blogspot.com/2018/08/struktur-ruang-kota.html>

## H. Kegiatan Belajar

<b>Fase Kegiatan dan Sintaks Pembelajaran</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>HOTS/4C/ Karakter/ Literasi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam, berdo'a dan membuat suasana belajar yang menyenangkan melalui google classroom</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui absen di google classroom</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok</li> <li>• Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>• Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>• Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan via google classroom</li> </ul>	<p><i>Religius</i></p> <p><i>Communicative</i></p> <p><i>Critical Thinking</i></p> <p><i>Communicative</i></p> <p><i>Communicative</i></p> <p><i>Communicative</i></p>	5 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Mengamati dan Menanya</b>		
<b>Fase 1</b> <i>Stimulation/</i> Pemberian Rangsangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati video pembelajaran tentang struktur ruang kota yang di upload pada google classroom</li> </ul>	<i>Literasi Melalui Video</i>	20 Menit
<b>Fase 2</b> <i>Problem Statement/</i> Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa mendiskusikan hasil pengamatan video pembelajaran struktur ruang kota di forum diskusi google classroom</li> <li>• <a href="https://youtu.be/K5W30gw5XO4">https://youtu.be/K5W30gw5XO4</a></li> </ul>	<i>Critical Thinking</i>	
<b>Fase 3</b> <i>Data Collection/</i> Pengumpulan Data	<b>Mengumpulkan Informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik secara berkelompok bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang ada di LKPD. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambarkan teori struktur keruangan kota!</li> <li>2. Menganalisis struktur keruangan kota!</li> </ol> </li> </ul>	<p><i>Collaboration</i></p> <p><i>Creativity</i></p> <p><i>Critical Thinking</i></p> <p><i>Collaboration</i></p>	

<p><b>Fase 4</b> Data Processing/ Pengolahan Data</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik secara berkelompok bekerja sama mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan</li> <li>• Peserta didik menggunakan aplikasi Microsoft office untuk menyajikan hasil kerja kelompok untuk di upload dalam google classroom</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b> Setiap kelompok mendiskusikan kesimpulan dan memverifikasi kesimpulan tentang struktur keruangan kota</p>	<p><i>Creativity and Innovation</i></p> <p><i>Collaboration</i></p>	
<p><b>Fase 5</b> Verification/ Pembuktian</p>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menampilkan hasil kerja kelompok pada google classroom</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk menanggapi, mengajukan pertanyaan, memberi saran dan lainnya</li> <li>• Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian</li> </ul>	<p><i>Communication</i></p> <p><i>Communication</i></p> <p><i>Communication</i></p>	
<p><b>Fase 6</b> Generalization/ Menarik Kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran hari ini melalui google classroom</li> <li>• Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan yang dikemukakan peserta didik</li> <li>• Menyelesaikan soal latihan sebagai evaluasi dengan format dari google form</li> <li>• Melakukan refleksi pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan informasi tentang pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>• Guru dan peserta didik melakukan doa bersama untuk menutup pembelajaran hari ini</li> </ul>	<p><i>Critical Thinking</i></p> <p><i>Communication</i></p> <p>Mandiri</p> <p><i>Communication</i></p> <p><i>Religius</i></p>	<p>5 Menit</p>

## I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis dan Pilihan Ganda
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes Tertulis : Uraian
- c. Unjuk Kerja : Lembar penilaian presentasi

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- a. Remedial diberikan kepada peserta didik yang nilainya  $<70$ , melalui:
  - Penugasan/tutor sebaya, apabila belum mencapai KKM  $<50\%$  siswa dan kemudian dinilai kembali melalui ulangan
  - Pembelajaran klasikal apabila yang belum mencapai KKM  $> 50\%$  siswa dan kemudian dilakukan penilaian kembali
- b. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai nilai  $>70$

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 2 Tandun

Dayo, September 2020  
Guru mapel Geografi

(Drs. Azhar, MM.Pd)  
NIP : 19631231 199003 1 090

(Mujiatun Munawaroh, S.Pd)  
NIP : 19910629 201903 2 001

## LAMPIRAN

### Materi Pembelajaran

#### Teori Struktur Keruangan Kota

##### 1. Teori Konsentris

Banyak para ahli telah berusaha mengadakan penelitian mengenai struktur ruang kota yang ideal. Di antaranya ialah teori memusat (konsentris) menurut Ernest W. Burgess (1929) yang meneliti struktur kota Chicago. Teori konsentris menyatakan bahwa daerah yang memiliki ciri kota dapat dibagi dalam lima zone, sebagai berikut:

- a. Zone pusat daerah kegiatan (PDK/CBD), terdapat pusat pertokoan besar (Dept. Store), gedung perkantoran yang bertingkat, bank, museum, hotel, restoran, dan sebagainya.
- b. Zone peralihan atau zone transisi, merupakan daerah yang terikat dengan pusat daerah kegiatan. Penduduk zone ini tidak stabil, baik dilihat dari tempat tinggal maupun sosial ekonominya. Dikategorikan sebagai daerah berpenduduk miskin. Dalam rencana pengembangan kota, daerah ini diubah menjadi lebih baik untuk komplek industri manufaktur, perhotelan, tempat parkir, gudang, apartemen, dan jalan-jalan utama yang menghubungkan inti kota dengan daerah luarnya. Pada daerah ini juga sering ditemui daerah slum atau daerah pemukiman penduduk yang kumuh.
- c. Zone permukiman kelas proletar, perumahannya sedikit lebih baik. Didiami oleh para pekerja yang berpenghasilan kecil atau buruh dan karyawan kelas bawah, ditandai oleh adanya rumah-rumah kecil yang kurang menarik dan rumah-rumah susun sederhana yang dihuni oleh keluarga besar. Burgess menamakan daerah ini sebagai workingmen's homes.
- d. Zone permukiman kelas menengah (residential zone), merupakan komplek perumahan para karyawan kelas menengah yang memiliki keahlian tertentu. Rumah-rumahnya lebih baik dibandingkan daerah kelas proletar.
- e. Zone penglaju (commuters), merupakan daerah yang memasuki daerah belakang (hinterland) atau merupakan daerah batas desa-kota. Penduduknya bekerja di kota dan tinggal di pinggiran kota.

Daerah kekotaan menurut teori konsentris dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Model konsentrik jarang terjadi secara ideal. Adapun model yang paling mendekati terhadap struktur ini adalah kota-kota pelabuhan di negara barat seperti kota Chicago, Calcuta, Adelaide, dan Amsterdam.

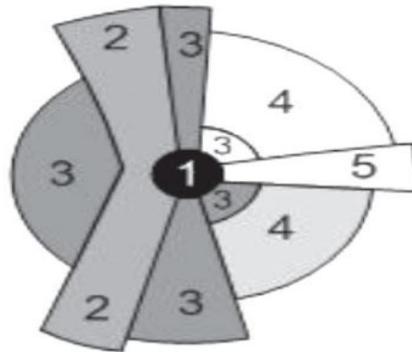
## 2. Teori Sektoral

Selain teori konsentris, juga terdapat teori sektoral (sector theory) yang dikemukakan oleh Homer Hoyt (1930). Menurut teori ini, struktur ruang kota cenderung lebih berkembang berdasarkan sektor-sektor daripada berdasarkan lingkaran-lingkaran konsentrik. PDK atau CBD terletak di pusat kota, namun pada bagian lainnya berkembang menurut sektor-sektor yang bentuknya menyerupai irisan kue bolu. Hal ini dapat terjadi akibat faktor geografi seperti bentuk lahan dan pengembangan jalan sebagai sarana komunikasi dan transportasi.

Menurut Homer Hoyt, kota tersusun sebagai berikut:

- pada lingkaran dalam terletak pusat kota (CBD) yang terdiri atas: bangunan-bangunan kantor, hotel, bank, bioskop, pasar dan pusat perbelanjaan;
- pada sektor tertentu terdapat kawasan industri ringan dan perdagangan;
- dekat pusat kota dan dekat sektor di atas, yaitu bagian sebelahmenyebelahnya terdapat sektor murbawisma, yaitu tempat tinggal kaum murba atau kaum buruh;
- agak jauh dari pusat kota dan sektor industri serta perdagangan, terletak sektor madyawisma;
- lebih jauh lagi terdapat sektor adiwisma, yaitu kawasan tempat tinggal golongan atas.

Daerah kota menurut teori sektoral dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



*Pola keruangan kota menurut Homer Hoyt*

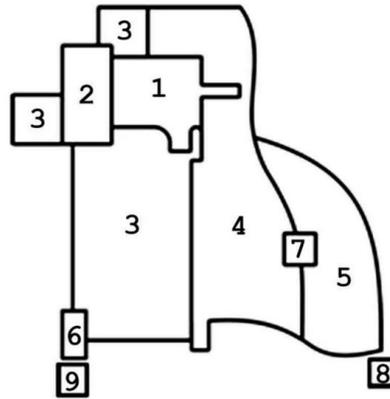
## 3. Teori Inti Berganda (multiple nuclei)

Teori lainnya mengenai struktur ruang kota ialah Teori Inti Berganda (multiple nuclei) dari C.D Harris dan E.L. Ullman (1945). Teori ini merupakan bentuk kritikan terhadap teori konsentrik Burgess. Menurut C.D. Harris dan E.L. Ullman, struktur ruang kota tidaklah sesederhana dalam teori konsentris karena sebenarnya tidak ada urutan-urutan yang teratur. Dapat terjadi, dalam suatu kota terdapat tempat-tempat tertentu yang berfungsi sebagai inti kota dan pusat pertumbuhan baru. Keadaan tersebut telah menyebabkan adanya beberapa inti dalam suatu wilayah perkotaan, misalnya: kompleks atau wilayah perindustrian, pelabuhan, kompleks perguruan tinggi, dan kota-kota kecil di sekitar kota besar.

Struktur ruang kota menurut teori inti berganda, yaitu sebagai berikut:

- pusat kota atau CBD;
- kawasan niaga dan industri ringan;
- kawasan murbawisma, tempat tinggal berkualitas rendah;
- kawasan madyawisma, tempat tinggal berkualitas menengah;
- kawasan adiwisma, tempat tinggal berkualitas tinggi;

- f. pusat industri berat;
- g. pusat niaga/perbelanjaan lain di pinggiran;
- h. kawasan pemukiman madyawisma dan adiwisma;
- i. suburb kawasan industri.



**Konsep Zona Multiple Nucleus**

1. Central Business District (Kawasan Pusat Bisnis)
2. Zona Industri ringan atau perdagangan besar
3. Zona pemukiman kelas rendah
4. Zona pemukiman kelas menengah
5. Zona pemukiman kelas tinggi
6. Zona industri berat
7. Zona bisnis pinggir kota
8. Zona pemukiman pinggir kota
9. Zona industri

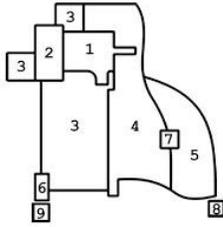
## Lembar Kerja Peserta Didik

Sekolah : SMA Negeri 2 Tandun  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : XII/Ganjil  
Materi Pokok : Struktur Keruangan Kota

Berdasarkan video dan artikel berikut ini! <a href="https://youtu.be/K5W30gw5XO4">https://youtu.be/K5W30gw5XO4</a> <a href="http://portalgeograf.blogspot.com/2018/08/struktur-ruang-kota.html">http://portalgeograf.blogspot.com/2018/08/struktur-ruang-kota.html</a>  Gambarlah teori struktur keruangan kota! Analisis struktur analisis keruangan kota!	<b>No</b>	<b>Teori Struktur Kota</b>	<b>Gambar</b>	<b>Analisis</b>
	1			
	2			
	3			

## Soal Tes Via Google Form

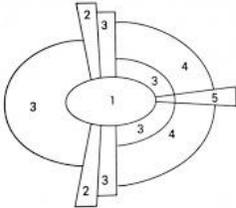
1. Perhatikan gambar berikut!



Menurut teori Inti Berganda pada perkembangan kota tersebut, daerah yang ditunjukkan oleh angka 3 adalah...

- Permukiman suburban
- Daerah pusat kegiatan
- Daerah grosir dan manufaktur
- Daerah permukiman kelas atas
- Daerah permukiman kelas rendah

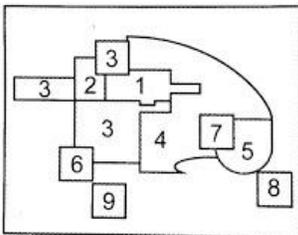
2. Perhatikan pola keruangan kota berikut.



Zona permukiman kelas menengah dan permukiman high class seperti pada gambar ditunjukkan nomor...

- 1 dan 3
- 1 dan 4
- 2 dan 3
- 2 dan 5
- 4 dan 5

3. Daerah pada angka 3 merupakan permukiman kelas bawah karena...



- biasanya kumuh dan dekat lokasi industri
- daerah paling pelosok di perkotaan
- akses menuju fasilitas umum sulit
- jauh dari pusat kegiatan industri
- jumlah penduduk paling sedikit

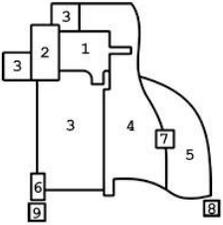
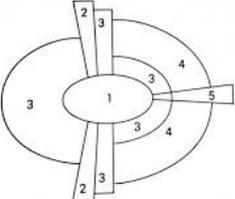
4. Semakin meninggalkan pusat kota Jakarta kegiatan ekonomi semakin berkurang, sebaliknya semakin memasuki Bekasi kegiatan ekonomi semakin ramai. Pernyataan tersebut sesuai teori....
  - a. Konsentrik
  - b. Sektoral
  - c. Pusat pelayanan
  - d. Inti berganda
  - e. Pemekaran kota
5. Struktur keruangan kota yang terbentuk karena kondisi geografis dan rute transportasi di kota adalah....
  - a. Teori konsentris
  - b. Teori sektoral
  - c. Teori inti berganda
  - d. Teori konsektoral
  - e. Teori regional

**Kunci Jawaban**

1. E. Daerah permukiman kelas rendah
2. E. 4 dan 5
3. A. biasanya kumuh dan dekat lokasi industri
4. A. Konsentrik
5. B. Teori sektoral

### Kisi-Kisi Soal Tes

Sekolah : SMA Negeri 2 Tandun  
 Mata Pelajaran : Geografi  
 Kelas/Semester : XII/Ganjil  
 Materi Pokok : Struktur Keruangan Kota  
 Jumlah Soal : 4

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Soal	Bentuk Soal	Level Kemampuan
3.2 Menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan  4.2 Membuat makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, bagan, tabel, grafik, dan/atau diagram	3.2.11 Menganalisis struktur keruangan kota	Disajikan gambar, peserta didik dapat menganalisis struktur keruangan kota	Perhatikan gambar di bawah ini! 	Uraian	C4
			1. Analisis struktur keruangan kota inti berganda! 		



## Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

Sekolah : SMA Negeri 2 Tandun  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : XII/Ganjil  
Materi Pokok : Struktur Keruangan Kota

### Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap:

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Agtuz Izah	75	75	50	75	275	68,75	
2		...	...	...	...	...	...	...

#### Keterangan :

- BS: Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

#### Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:  
100 = Sangat Baik  
75 = Baik  
50 = Cukup  
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :  
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)  
50,01 – 75,00 = Baik (B)  
25,01 – 50,00 = Cukup (C)  
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

### Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang

akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	100		350	87,50	SB
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	100				
4	Ketepatan waktu dalam berdiskusi kelompok	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

**Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	Berani berpendapat dalam kelompok		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

## Lembar Pengamatan Pengetahuan

Sekolah : SMA Negeri 2 Tandun  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : XII/Ganjil  
Materi Pokok : Struktur Keruangan Kota

### Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda

Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan  
Praktek Monolog atau Dialog

### Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

### Penugasan

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

## Lembar Penilaian Keterampilan

Sekolah : SMA Negeri 2 Tandun  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : XII/Ganjil  
Materi Pokok : Struktur Keruangan Kota

### Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

### Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

#### Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

## Lembar Penilaian Diskusi

Sekolah : SMA Negeri 2 Tandun  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : XII/Ganjil  
Materi Pokok : Struktur Keruangan Kota

### Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

#### Keterangan :

100 = Sangat Baik  
75 = Baik  
50 = Kurang Baik  
25 = Tidak Baik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
DARING**

Sekolah : SMA Negeri 2 Tandun  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : XII/Genap  
Materi Pokok : Negara Maju dan Negara Berkembang  
Alokasi Waktu : 1x30 menit (1x Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3. Menganalisis karakteristik negara maju dan negara berkembang dalam konteks pasar bebas	3.3.3. Menentukan contoh negara maju dan berkembang 3.3.4 Menganalisis karakteristik negara maju dan berkembang dalam konteks pasar bebas
4.3 Membuat makalah tentang interaksi Indonesia dengan negara maju dan negara berkembang dalam konteks pasar bebas yang dilengkapi dengan peta, tabel, grafik, dan/atau diagram	4.3.1 Membuat makalah tentang karakteristik, persebaran, dan kerja sama negara maju dan negara berkembang dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau diagram

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melalui proses pembelajaran dengan pendekatan *Scientific Learning* dan model *Discovery Learning*, peserta didik mampu menentukan contoh negara maju dan negara

berkembang beserta karakteristiknya dalam konteks pasar bebas, memiliki sikap mandiri, kerja sama, percaya diri, kreatif, jujur dan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

#### **D. Materi Pembelajaran**

Fakta

- Gambar negara maju dan negara berkembang



Konsep

- Sebaran negara maju dan negara berkembang
- Karakteristik negara maju dan berkembang

Prinsip

- Interaksi negara maju dan negara berkembang

Prosedur

- Prosedur kerja sama negara maju dan berkembang

#### **E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan Pembelajaran : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning

Metode Pembelajaran : Penemuan terbimbing, Diskusi Kelompok, Pemberian Tugas

#### **F. Media Pembelajaran**

Media :

- Peta persebaran negara maju dan negara berkembang
- Video karakteristik negara maju dan negara berkembang
- LKPD/Lembar Kerja Peserta Didik

Alat/Bahan :

- Handout
- Google Classroom
- Google Form
- Laptop
- Smartphone

#### **G. Sumber Belajar**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Geografi Kelas XII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Arifin, Aji. 2014. Buku Geografi Kelas XII Peminatan Ilmu-ilmu Sosial Kurikulum 2013. Surakarta: Mediatama.
- <https://youtu.be/cCODvIBfWHM>

## H. Kegiatan Belajar

<b>Fase Kegiatan dan Sintaks Pembelajaran</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>HOTS/4C/ Karakter/ Literasi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam, berdo'a dan membuat suasana belajar yang menyenangkan melalui google classroom</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui absen di google classroom</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok</li> <li>• Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>• Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>• Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan via google classroom</li> </ul>	<p><i>Religius</i></p> <p><i>Communicative</i></p> <p><i>Critical Thinking</i></p> <p><i>Communicative</i></p> <p><i>Communicative</i></p> <p><i>Communicative</i></p>	5 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Mengamati dan Menanya</b>		
<b>Fase 1</b> <i>Stimulation/</i> Pemberian Rangsangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati video pembelajaran tentang karakteristik negara maju dan berkembang yang di upload pada google classroom</li> </ul> <p><a href="https://youtu.be/cCODvIBfWHM">https://youtu.be/cCODvIBfWHM</a></p>	<i>Literasi Melalui Video</i>	20 Menit
<b>Fase 2</b> <i>Problem Statement/</i> Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa mendiskusikan hasil pengamatan video pembelajaran karakteristik negara maju dan negara berkembang di forum diskusi google classroom</li> </ul>	<i>Critical Thinking</i>	
<b>Fase 3</b> <i>Data Collection/</i> Pengumpulan Data	<b>Mengumpulkan Informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik secara berkelompok bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang ada di LKPD.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuliskan nama-nama negara maju dan</li> </ol>	<p><i>Collaboration</i></p> <p><i>Literasi</i></p>	

<p><b>Fase 4</b> Data Processing/ Pengolahan Data</p>	<p>berkembang pada tiap-tiap benua berdasarkan buku paket yang ada atau melalui internet!</p> <p>2. Analisis karakteristik masing-masing negara maju dan berkembang!</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik secara berkelompok bekerja sama mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan</li> <li>• Peserta didik menggunakan aplikasi Microsoft office untuk menyajikan hasil kerja kelompok untuk di upload dalam google classroom</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b> Setiap kelompok mendiskusikan kesimpulan dan memverifikasi kesimpulan tentang contoh negara maju dan negara berkembang serta klasifikasinya.</p>	<p><i>Critical Thinking</i></p> <p><i>Collaboration</i></p> <p><i>Creativity and Innovation</i></p> <p><i>Collaboration</i></p>	
<p><b>Fase 5</b> Verification/ Pembuktian</p>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menampilkan hasil kerja kelompok pada google classroom</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk menanggapi, mengajukan pertanyaan, memberi saran dan lainnya</li> <li>• Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian</li> </ul>	<p><i>Communication</i></p> <p><i>Communication</i></p> <p><i>Communication</i></p>	
<p><b>Fase 6</b> Generalization/ Menarik Kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran hari ini melalui google classroom</li> <li>• Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan yang dikemukakan peserta didik</li> <li>• Menyelesaikan soal latihan sebagai evaluasi dengan format dari google form</li> <li>• Melakukan refleksi pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan informasi tentang pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>• Guru dan peserta didik melakukan doa bersama untuk menutup pembelajaran hari ini</li> </ul>	<p><i>Critical Thinking</i></p> <p><i>Communication</i></p> <p>Mandiri</p> <p><i>Communication</i></p> <p><i>Religius</i></p>	<p>5 Menit</p>

## **I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

### 1. Teknik Penilaian

- 1) Penilaian Sikap : Observasi
- 2) Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis dan Pilihan Ganda
- 3) Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

### 2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes Tertulis : Uraian
- c. Unjuk Kerja : Lembar penilaian presentasi

### 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- a. Remedial diberikan kepada peserta didik yang nilainya <70, melalui:
  - Penugasan/tutor sebaya, apabila belum mencapai KKM <50% siswa dan kemudian dinilai kembali melalui ulangan
  - Pembelajaran klasikal apabila yang belum mencapai KKM > 50% siswa dan kemudian dilakukan penilaian kembali
- b. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai nilai >70

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 2 Tandun

(Drs. Azhar, MM.Pd)  
NIP : 19631231 199003 1 090

Dayo, September 2020  
Guru mapel Geografi

(Mujiatun Munawaroh, S.Pd)  
NIP : 19910629 201903 2 001

## LAMPIRAN

### Materi Pembelajaran

#### **Persebaran negara maju dan negara berkembang**

Persebaran negara maju di dunia sebagian besar terletak di belahan bumi bagian utara. Berikut beberapa contoh negara maju:

1. Benua Eropa: Inggris, Prancis, Belanda, Jerman, Swedia, Norwegia, Spanyol, Finlandia, Denmark, Belgia, Swiss, dan negara lainya
2. Benua Asia: khususnya di wilayah Asia Timur seperti Jepang dan Korea Selatan; dan untuk wilayah Asia Tenggara hanya Singapura
3. Benua Amerika: Kanada dan Amerika Serikat
4. Benua Afrika : Afrika Selatan
5. Australia dan Selandia Baru

Wilayah persebaran negara berkembang sebagian besar terletak di belahan bumi bagian selatan. Berikut beberapa contoh negara berkembang:

1. Benua Asia: Asia Tengah misalnya Kazakhtan dan Afganistan, *Asia Selatan* misalnya India dan Srilanka, Asia Tenggara misalnya Indonesia, Malaysia, dan Thailand, Asia Barat (Timur Tengah) misalnya Irak dan Yaman.
2. Benua Amerika: Amerika Tengah misalnya Meksiko dan Guatemala, Kepulauan Karibia misalnya Republik Dominika dan Jamaika, Amerika Selatan misalnya Brasil, Venezuela, dan Argentina.
3. Benua Afrika: terdapat kurang lebih 55 negara dan sebagian besar merupakan negara berkembang. Beberapa contoh negara berkembang di Benua Afrika yaitu Kenya, Mali, Nigeria, Angola, Zaire, dan lain sebagainya

#### **Karakteristik negara maju dan negara berkembang**

Suatu negara dikatakan maju atau berkembang dapat dilihat dari hasil pembangunannya, berupa: Pembangunan fisik pembangunan sarana fisik/berwujud materi. Contohnya, perumahan, perkantoran, sekolah, bandara, pasar, irigasi, jaringan jalan, pembangkit listrik, dan sebagainya. Pembangunan nonfisik yaitu pembangunan mental atau psikologis/berwujud non-materi. Misalnya pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan, etos kerja, spiritualitas, rasa persatuan, gerakan Revolusi Mental oleh Presiden Joko Widodo, dan lainnya.

Dalam membangun suatu negara, dibutuhkan beberapa modal, yaitu:

- kemerdekaan dan kedaulatan negara
- wilayah negara
- sumber daya alam
- sumber daya manusia
- modal rohaniah dan mental
- modal budaya
- potensi efektif bangsa
- kekuatan pertahanan-keamanan
- penguasaan teknologi
- ilmu pengetahuan

### Karakteristik negara maju dan negara berkembang

NO.	INDIKATOR	NEGARA MAJU	NEGARA BERKEMBANG
1.	Pendapatan Perkapita Penduduk, mencerminkan tingkat kemakmuran dan kemajuan suatu negara.	Tinggi	Rendah
2.	Pertumbuhan Penduduk, dapat diartikan sebagai bertambah dan berkurangnya jumlah penduduk suatu wilayah yang disebabkan faktor-faktor tertentu.	Rendah	Tinggi
3.	Kesempatan Kerja	Beragam <i>(sektor industri, teknologi, dsb)</i>	Kurang beragam <i>(kebanyakan sektor pertanian)</i>
4.	Angka harapan hidup, sangat bergantung pada pelayanan kesehatan dan taraf ekonomi.	60 tahun ke atas	Rata-rata di bawah 60 tahun
5.	Pemanfaatan Lahan	Sektor industri, jasa, dan perdagangan.	Kebanyakan sektor pertanian <i>(sawah, perkebunan, tambak, dan hutan)</i>
6.	Tingkat Pendidikan	Tinggi	Rendah
7.	Tingkat Kesehatan	Tinggi	Rendah
8.	Kemajuan dan Pemanfaatan Teknologi	Cepat	Agak lambat



## Soal Tes Via Google Form

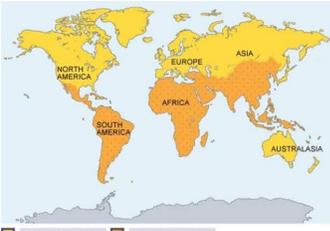
1. Di bawah ini merupakan ciri negara maju, kecuali ....
  - a. produktivitas tinggi
  - b. angka kematian tinggi
  - c. angka harapan hidup tinggi
  - d. rata-rata tingkat pendidikan tinggi
  - e. rata-rata pendapatan tinggi
2. Tingkat pengangguran di negara berkembang sangat tinggi, hal ini disebabkan karena ....
  - a. sedikitnya lapangan pekerjaan
  - b. penduduknya tidak berpendidikan
  - c. penduduknya tidak memiliki keahlian
  - d. kemauan bekerja rendah
  - e. upah yang tidak cocok dengan tenaga
3. Faktor yang memengaruhi kemajuan industri di Amerika Serikat, diantaranya adalah ....
  - a. politik dumping
  - b. hasil jual tinggi
  - c. kualitas produksinya
  - d. daya beli masyarakat tinggi
  - e. laku di pasaran dunia
4. Berikut ini merupakan satu-satunya kawasan, di dunia yang seluruh negaranya termasuk kelompok negara maju, yaitu kawasan ....
  - a. Eropa Barat
  - b. Eropa Selatan
  - c. Amerika Utara
  - d. Asia Barat Daya
  - e. Amerika Selatan
5. Perhatikan nama-nama berikut:
  - 1) Inggris
  - 2) Kanada
  - 3) Australia
  - 4) Perancis
  - 5) SwissNegara maju yang tergabung dalam kelompok negara G7 adalah
  - a. 1), 2) dan 4)
  - b. 2), 3) dan 5)
  - c. 3), 4) dan 5)
  - d. 1), 4) dan 5)
  - e. 1), 2) dan 3)

### Kunci Jawaban

1. B. Angka kematian tinggi
2. A. Sedikitnya lapangan pekerjaan
3. C. Kualitas produksinya
4. A. Eropa barat
5. A. 1), 2) dan 4)

### Kisi-Kisi Soal Tes

Sekolah : SMA Negeri 2 Tandun  
 Mata Pelajaran : Geografi  
 Kelas/Semester : XII/Genap  
 Materi Pokok : Negara Maju dan Negara Berkembang  
 Jumlah Soal : 4

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Soal	Bentuk Soal	Level Kemampuan
3.3 Menganalisis karakteristik negara maju dan negara berkembang dalam konteks pasar bebas  4.3 Membuat makalah tentang interaksi Indonesia dengan negara maju dan negara berkembang dalam konteks pasar bebas yang dilengkapi dengan peta, tabel, grafik, dan/atau diagram	3.3.3 Menentukan contoh negara maju dan berkembang  3.3.4 Menganalisis karakteristik negara maju dan berkembang dalam konteks pasar bebas	Disajikan peta, peserta didik dapat menganalisis Regionalisasi Kawasan Dunia Berdasarkan Pusat Pertumbuhan Ekonomi	Perhatikan peta di bawah ini!  1. Sebutkan lima negara eropa yang termasuk negara maju! 2. Faktor apa yang menyebabkan Jepang menjadi negara maju! 3. Mengapa Negara-negara di Asia dan Afrika serta Amerika Selatan umumnya masih merupakan negara berkembang, sementara sumber daya alam melimpah? 4. Sudahkah negara Indonesia digolongkan menjadi negara maju, berikan alasan yang tepat!	Uraian	C1  C2  C3  C3

## Pedoman Penskoran

### Pertanyaan:

1. Sebutkan lima negara eropa yang termasuk negara maju!
2. Faktor apa yang menyebabkan Jepang menjadi negara maju!
3. Mengapa Negara-negara di Asia dan Afrika serta Amerika Selatan umumnya masih merupakan negara berkembang, sementara sumber daya alam melimpah?
4. Sudahkah negara Indonesia digolongkan menjadi negara maju, berikan alasan yang tepat!

Penyelesaian	Skor
1. Austria, Luksemburg, Belanda, Malta, Belgia, Norwegia, Britania Raya (UK), Puerto Rico, Denmark, Portugal, Estonia, Republik Ceko, Finlandia, San Marinko, Perancis Siprus, Jerman, Slovak, Republic Irlandia, Slovenia, Islandia, Spain, Italia, Sweden, Latvia, Switzerland, Lithuania, Yunani	1
2. Jepang di juluki negara maju karena :Sebagian besar pendapatan negara di dapat dari industri, Pendapatan perkapita tinggi, Angka kematian kecil, Tingkat pendidikan tinggi, Iptek telah di kuasai, Keadaan perekonomian lebih baik, Sebagian penduduk tinggal di kota, Fasilitas di segala bidang terpenuhi, Timbulnya krisis lingkungan segera diatasi, Ekspornya lebih tinggi daripada impor	3
3. Karena teknologi yang belum maju, karena masih terbatasnya barang produksi sehingga membuat biaya menjadi mahal dan akhirnya produk tidak laku, tingginya angka ketergantungan masyarakat, pertumbuhan penduduk yang cenderung tidak terkendali	3
<p><b>4. Faktor Geografis Negara kita.</b></p> <p>Indonesia adalah negara kepulauan terbesar dengan 17.000 pulau lebih yang dipisahkan oleh lautan. Hal ini membuat penyampaian logistik dan distribusi barang dari satu daerah ke daerah lainnya agak terhambat. Sehingga proses pembangunan di berbagai pulau di Indonesia relatif lambat dan berdampak pada ekonomi daerah. Oleh karena itu pemerintah tengah gencar mempersiapkan proyek tol laut dengan membangun pelabuhan di berbagai daerah supaya proses distribusi dapat berjalan dengan lancar, sehingga dapat mendongkrak ekonomi daerah.</p> <p><b>Sektor pendidikan yang kurang baik</b></p> <p>Pendidikan Indonesia masih tertinggal. Pendidikan sangat penting bagi kemajuan suatu negara, apabila suatu negara memiliki populasi besar namun penduduknya tidak memiliki sumber daya manusia yang optimal maka negara tersebut tidak akan bisa maju, itulah yang terjadi di Indonesia. Dunia pendidikan di negeri ini sangat tertinggal dengan negara lain. Menurut Indeks Literasi Internasional Indonesia menduduki posisi ke 60 dari 61 negara di dunia dalam bidang penguasaan ilmu pengetahuan dan</p>	3

minat membaca. Hal ini menjadi PR yang serius bagi pemerintah untuk lebih meningkatkan taraf pendidikan di negeri ini, supaya Indonesia bisa memiliki SDM yang unggul yang bisa mengeksplor kekayaan SDA di negerinya sendiri tanpa campur tangan pihak asing.

**Indonesia negara bekas jajahan**

Seperti yang kita tahu, kebanyakan negara miskin dan berkembang di dunia merupakan negara bekas jajahan. Sama seperti Indonesia, akibat pernah dijajah membuat banyaknya masyarakat miskin dan kurangnya pendidikan di masyarakat pada waktu itu, sehingga membuat Indonesia membutuhkan waktu yang lama untuk memperbaiki keadaan ekonomi pasca kemerdekaan. Hingga kini jumlah masyarakat miskin di Indonesia terus berkurang, pada September 2019 ada 24,79 juta jiwa masyarakat miskin di Indonesia, artinya telah terjadi penurunan 0,44% dibandingkan dengan September 2018 yang berjumlah 25,67 juta jiwa.

**Sektor Ekonomi masih bergantung pada sektor Primer.**

Sektor Primer adalah kegiatan Ekonomi yang mengandalkan pertanian dan perkebunan sebagai sumber mata pencaharian. Di negara-negara berkembang termasuk Indonesia sektor primer merupakan kegiatan ekonomi yang dominan. Hal ini berbeda dengan negara maju seperti Singapura, Amerika Serikat, Jerman dan bahkan Malaysia, mereka lebih mengutamakan sektor Sekunder (jasa seperti perbankan, Industri ) dan sektor Tersier (Teknologi Komunikasi, perakitan komputer, perangkat lunak dan internet) sehingga mereka jauh lebih maju dibandingkan dengan Indonesia. Salah satu penyebab Indonesia masih bergantung pada sektor primer adalah karena masih kurangnya SDM yang unggul di negeri ini.

Skor Maksimal 10

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

Sekolah : SMA Negeri 2 Tandun  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : XII/Genap  
Materi Pokok : Negara Maju dan Negara Berkembang

### Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap:

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Agtuz Izah	75	75	50	75	275	68,75	
2		...	...	...	...	...	...	...

#### Keterangan :

- BS: Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

#### Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:  
100 = Sangat Baik  
75 = Baik  
50 = Cukup  
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :  
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)  
50,01 – 75,00 = Baik (B)  
25,01 – 50,00 = Cukup (C)  
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

### Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang

akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	100		350	87,50	SB
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	100				
4	Ketepatan waktu dalam berdiskusi kelompok	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

**Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	Berani berpendapat dalam kelompok		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

## Lembar Pengamatan Pengetahuan

Sekolah : SMA Negeri 2 Tandun  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : XII/Genap  
Materi Pokok : Negara Maju dan Negara Berkembang

### Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda

Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan  
Praktek Monolog atau Dialog

### Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

### Penugasan

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

## Lembar Penilaian Keterampilan

Sekolah : SMA Negeri 2 Tandun  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : XII/Genap  
Materi Pokok : Negara Maju dan Negara Berkembang

### Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

### Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

#### Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

## Lembar Penilaian Diskusi

Sekolah : SMA Negeri 2 Tandun  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : XII/Genap  
Materi Pokok : Negara Maju dan Negara Berkembang

### Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

#### Keterangan :

100 = Sangat Baik  
75 = Baik  
50 = Kurang Baik  
25 = Tidak Baik